

ABSTRAK

Toto Sunarto; *Pengorganisasian Kurikulum Pada Lembaga Pendidikan Islam Kota Banjarbaru (Studi Multisitus MA Darul Ilmi, MA Al Falah Puteri Dan MA Miftahul Khairiyah)* di bawah bimbingan I: Dr. H. Hamdan, M.Pd dan II: Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2020).

Kata Kunci : Pengorganisasian, Kurikulum, Lembaga Pendidikan Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dinamika perubahan kurikulum dan pengembangan kurikulum yang terus terjadi. Dinamisnya kurikulum pendidikan dapat menginovasi manajemen Madrasah sebagai bagian dari lembaga pendidikan Islam melakukan pengembangan kurikulum. Sebelum memasuki tahun ajaran baru Madrasah diharuskan menyusun kurikulum sebagai pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan madrasah dan madrasah wajib merivue kurikulum setidaknya sekali dalam satu tahun pelajaran. Kelemahan terjadi pada proses penyusunan kurikulum terutama aktifitas tim pengembang kurikulum dalam mengkaji kebijakan-kebijakan dalam pengembangan kurikulum yang belum maksimal, sampai pada produk yang dihasilkan, yaitu dokumen 1 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang belum operasional. Organisasi Kurikulum menjadi hal yang sangat diperlukan untuk mengetahui problema yang dihadapi Madrasah Aliyah Darul Ilmi, Madrasah Aliyah Al Falah Puteri dan Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah dalam mengembangkan kurikulumnya, karena pengorganisasian adalah bagian dari proses manajemen, meliputi organisasi dalam perencanaan kurikulum, organisasi dalam pelaksanaan kurikulum dan organisasi dalam rangka mengevaluasi kurikulum.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi multisitus yang dilaksanakan pada tiga madrasah, yaitu : Madrasah Aliyah Darul Ilmi, Madrasah Aliyah Al Falah Puteri dan Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah. Subjek penelitian terdiri dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, Guru Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih dan SKI) dan Bahasa Arab. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumen. Menggunakan teknis analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktifitas pengorganisasian kurikulum pada aspek perencanaan telah dilaksanakan dengan dihasilkan Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Darurat pada tiap madrasah yang masih perlu disempurnakan, terutama pada indikator-indikator visi yang perlu dijabarkan dalam dokumen, agar misi madrasah dapat lebih dioperasionalkan untuk mencapai tujuan pendidikan madrasah. Pada aspek pelaksanaan kurikulum tetap terlaksana dengan penyesuaian kondisi dimasa pandemi dengan menggunakan kurikulum darurat. Di

mana pelaksanaan kegiatan pembelajarannya pada Madrasah Aliyah Darul ilmi dan Madrasah Aliyah Al Falah Puteri, melalui pembelajaran tatap muka terbatas (kelas nyata) yang penyampaian materi dan tugas kepada peserta didik secara luring (luar jaringan), karena peserta didik tinggal dalam asrama (mondok). Sedangkan Pada MA Miftahul Khairiyah melalui tatap muka terbatas dan daring. Pada aspek evaluasi kurikulum. Kegiatan evaluasi internal yang dilakukan kepala madrasah dan Tim pengembangan kurikulum masih belum maksimal, terutama pada penyusunan program evaluasi kepala madrasah dan dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum.

ABSTRAK

Toto Sunarto; *Organizing the Curriculum at the Islamic Education Institution of the City of Banjarbaru (Multisite Studies MA Darul Ilmi, MA Al Falah Puteri and MA Miftahul Khairiyah)* under the guidance of I: Dr. H. Hamdan, M.Pd and II: Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd, at the Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin (2020).

Kata Kunci : Organizing, Curriculum, Islamic Education Institutions.

This research is motivated by the dynamics of curriculum change and curriculum development that continues to occur. The dynamic of the educational curriculum can innovate Madrasah management as part of Islamic education institutions to develop curriculum. Before entering the new academic year Madrasah are required to prepare a curriculum as a guide for learning activities to achieve the goals of madrasah education and madrasahs are required to review the curriculum at least once in a school year. Weaknesses occur in the curriculum preparation process, especially the activities of the curriculum development team in reviewing policies in curriculum development that have not been maximized, until the resulting product, namely the document 1 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) which is not yet operational. Curriculum organization is indispensable to know the problems faced by Madrasah Aliyah Darul Ilmi, Madrasah Aliyah Al Falah Puteri and Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah in developing their curriculum, because organizing is part of the management process, including organization in curriculum planning, organization in curriculum implementation and organization in order to evaluate the curriculum.

This study used a qualitative method with a multisite study approach which was carried out in three madrasah, namely: Madrasah Aliyah Darul Ilmi, Madrasah Aliyah Al Falah Puteri and Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah. The research subjects consisted of the Head of Madrasah, Deputy Head of Madrasah in the field of curriculum, Teacher of Islamic Religious Education Subjects (Al Qur'an Hadith, Akidah Akhlak, Fiqh and SKI) and Arabic. The data was collected through participatory observation, in-depth interviews, and documents. Using data analysis techniques consisting of data reduction, data presentation, conclusion and verification.

The results showed that the activities of organizing the curriculum in the planning aspect had been carried out by producing an Emergency Education Unit Level Curriculum Document in each madrasah which still needed to be refined, especially on the vision indicators that need to be outlined in the document, so that the mission of madrasah can be more operationalized to achieve the goals of madrasah education. In the aspect of implementing the curriculum, it is still implemented by adjusting the conditions during the pandemic by using the emergency curriculum. Where the implementation of learning activities at Madrasah Aliyah Darul Ilmi and Madrasah

Aliyah Al Falah Puteri, through limited face-to-face learning (real class) which delivers material and assignments to students offline (outside the network), because students live in dormitories (boarding). While at MA Miftahul Khairiyah through limited and online face-to-face. In the curriculum evaluation aspect. The internal evaluation activities carried out by the head of madrasah and the curriculum development team are still not optimal, especially in the preparation of the madrasah principal evaluation program and in implementing curriculum evaluation.